

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPUS PALEMBANG



OLEH :

NAMA : AISYAH RACHMAWATI PUTRI AZHAR
NIM : 10031382025059

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPUS PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : AISYAH RACHMAWATI PUTRI AZHAR
NIM : 10031382025059

PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Maret 2024**

Aisyah Rachmawati Putri Azhar; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

**ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI
DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN TB DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAMPUS PALEMBANG**

xvi + 78 halaman, 19 tabel, 3 gambar, dan 8 lampiran

ABSTRAK

Penyakit Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan yang jika lingkungan disekitar kurang bersih dan didukung dengan daya tahan tubuh yang kurang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk terpapar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Dalam Rumah dengan kejadian Tuberkulosis dan termasuk penelitian kuantitatif dengan desain studi *case control*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 117 orang (39 orang untuk kelompok kasus dan 78 orang untuk kelompok kontrol) dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling*. Analisa data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat dengan menggunakan aplikasi statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan merokok (p -Value = 0,04), penggunaan alat makan bersama (p -Value = 0,00), dan perilaku mencuci tangan (p -Value = 0,02) dengan kejadian TB. Pada analisis multivariat menunjukkan hasil bahwa variabel kebiasaan merokok (OR = 5,580). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebiasaan merokok faktor yang merupakan variabel yang paling dominan setelah dikontrol dengan variabel independen lainnya. Disarankan kepada perokok aktif untuk mengurangi jumlah batang rokok yang dihisap setiap harinya secara bertahap dan mengedukasi keluarga atau kerabat untuk tidak merokok di sekitar atau di dalam rumah.

Kata Kunci : Personal Higiene, Rumah, Tuberkulosis
Kepustakaan : 53 (2011 – 2023)

ENVIRONMENTAL HEALTH PROGRAM STUDY
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Thesis, March 2024

Aisyah Rachmawati Putri Azhar, Guided by Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

Analysis of The Relationship between Clean and Healthy Living Behaviour at Home and TB Incidence in the Work Area of the Puskesmas Kampus Palembang

xvi + 78 pages, 19 tables, 3 images, and 8 appendices

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the environment-based diseases that if the surrounding environment is not clean and supported by poor endurance, a person will be more easily exposed. This study aims to determine the relationship between Clean and Healthy Living Behavior in the House with the incidence of Tuberculosis and includes quantitative research with a case control study design. The sample in this study amounted to 117 people (39 people for the case group and 78 people for the control group) with purposive sampling technique. Data were analyzed univariately, bivariately, and multivariately using statistical applications. The results showed that there was an association between smoking habits (p -value = 0.04), use of shared cutlery (p -value = 0.00), and hand washing behavior (p -value = 0.02) with the incidence of TB. The multivariate analysis showed that the smoking habit variable (OR = 5.580). So it can be concluded that the smoking habit factor is the most dominant variable after being controlled with other independent variables. It is recommended for active smokers to gradually reduce the number of cigarettes smoked each day and educate family or relatives not to smoke around or in the house.

Keywords: *Personal Hygiene, House, Tuberculosis*

Literature : *53 (2011 – 2023)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus / gagal.

Indralaya, Maret 2024

Yang Bersangkutan



Aisyah Rachmawati Putri Azhar

NIM. 10031382025059

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT DENGAN KEJADIAN TB DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAMPUS PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

OLEH :

Aisyah Rachmawati Putri Azhar
10031382025059

Indralaya, 20 Maret 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. M. Misnani, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



Dini Arista Putri, S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Dalam Rumah Dengan Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Maret 2024

Indralaya, 20 Maret 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Inoy Trisnaini, S.KM., M.KL
NIP. 198809302015042003

Anggota :

1. Ery Erman, S.KM., M.A
NIP. 1610042112950002
2. Dini Arista Putri S.Si., M.PH
NIP. 199101302022032004

()

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Murnianarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi

Kesehatan Lingkungan

()

Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Aisyah Rachmawati Putri Azhar
NIM : 10031382025059
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 3 Desember 2002
Alamat : Jl. Tanjung Barangan, Lr. Barangan II Nomor A
47, Kelurahan Bukit Baru, Kecamatan Ilir Barat I,
Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30131
No. HP : 082184372466
Email : aisyah.rachmawati.ar@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007 – 2008 : TK Sandhy Putra Batam
2008 – 2014 : SD Sandhy Putra Batam
2014 – 2017 : SMP Negeri 3 Batam
2017 – 2020 : SMAN 2 Unggul Sekayu
2020 – 2024 : Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2020 : Anggota Humas KPU FKM UNSRI
2021 – 2022 : Staff Khusus Badan Kehormatan DPM KM FKM UNSRI
2021 – 2023 : Anggota Fordika HMKL UNSRI
2022 – 2023 : Ketua Komisi II DPM KM FKM UNSRI
2023 – 2024 : Wakil Ketua Umum II DPM KM FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Dalam Rumah Dengan Kejadian TB di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang”. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang terlibat meluangkan waktu dan bantuannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.KM selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak berkontribusi baik itu dalam bentuk tenaga, waktu, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Ibu Inoy Trisnaini S.KM., M.KL selaku Dosen Penguji 1, dan Bapak Ery Erman S.KM., M.A selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan kritik serta masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Kepala Puskesmas serta Staff Puskesmas Kampus Palembang yang telah membantu serta menemani dalam proses pengumpulan data serta seluruh masyarakat di Kelurahan Lorok Pakjo yang bersedia untuk menjadi responden.
6. Kedua orang tua penulis yang tidak ada hentinya selalu membatikan doa serta dukungan kepada penulis.
7. Rekan – rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi yaitu Gisti, Theresia, Salwa, Windy, Ratna, Nanda, dan Fadila.
8. Seluruh teman – teman Kesehatan Lingkungan angkatan 2020 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

9. Serta semua pihak terkait yang telah membantu, memberikan doa, dukungan, maupun semangat kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian skripsi ini saya buat, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis membutuhkan saran dan masukan yang membangun agar bisa lebih baik lagi kedepannya.

Palembang,

Penulis



Aisyah Rachmawati Putri Azhar

NIM. 10031382025059

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Rachmawati Putri Azhar
NIM : 10031382025059
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksekutif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

**“ANALISIS HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI
DALAM RUMAH DENGAN KEJADIAN TB DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAMPUS PALEMBANG”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 20 Maret 2024
Yang menyatakan,



Aisyah Rachmawati Putri Azhar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.4.3 Bagi Puskesmas Kampus	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	5
1.5.1 Lingkup Lokasi	5
1.5.2 Lingkup Waktu.....	5
1.5.3 Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 PHBS	6
2.1.1 Pengertian PHBS.....	6
2.1.2 Tatanan PHBS	6

2.2	Tuberkulosis (TB)	8
2.2.1	Definisi Tuberkulosis	8
2.2.2	Etiologi Tuberkulosis	8
2.2.3	Proses Perjalanan Penyakit Tuberkulosis.....	9
2.2.4	Upaya Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis	10
2.3	Faktor Risiko Terjadinya TB.....	11
2.3.1	Kebiasaan Merokok	11
2.3.2	Kebiasaan Berolahraga.....	11
2.3.3	Penggunaan Alat Makan Bersama	12
2.3.4	Perilaku Mencuci Tangan	12
2.3.5	Kebiasaan Membuang Dahak	12
2.3.6	Kebiasaan Menjemur Peralatan Tidur.....	13
2.4	Kerangka Teori.....	14
2.5	Kerangka Konsep	15
2.6	Definisi Operasional.....	15
2.7	Penelitian Terdahulu.....	18
2.8	Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN		24
3.1	Desain Penelitian	24
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.2.1	Populasi	24
3.2.2	Sampel Penelitian.....	24
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampling	26
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data	26
3.3.1	Jenis Data	26
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	27
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	27
3.4	Pengolahan Data.....	27
3.5	Validitas Data	28
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	29
3.6.1	Analisis Data	29
3.6.2	Penyajian Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1 Lokasi Penelitian.....	31
4.2 Hasil Penelitian.....	32
4.2.1 Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	32
4.2.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	32
4.2.3 Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	33
4.2.4 Hubungan Kebiasaan Berolahraga Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	34
4.2.5 Hubungan Penggunaan Alat Makan Bersama Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	35
4.2.6 Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	35
4.2.7 Hubungan Kebiasaan Membuang Dahak Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	36
4.2.8 Hubungan Kebiasaan Menjemur Peralatan Tidur Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	37
4.2.9 Faktor Yang Paling Dominan Tergadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	38
BAB V PEMBAHASAN	43
5.1 Keterbatasan Penelitian	43
5.2 Pembahasan	43
5.2.1 Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	43
5.2.2 Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	44
5.2.3 Hubungan Kebiasaan Berolahraga Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	46
5.2.4 Hubungan Penggunaan Alat Makan Bersama Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	47
5.2.5 Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	48

5.2.6	Hubungan Kebiasaan Membuang Dahak Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	49
5.2.7	Hubungan Kebiasaan Menjemur Peralatan Tidur Dengan Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	51
5.2.8	Faktor Yang Paling Dominan Terhadap Kejadian Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Palembang.....	52
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		54
6.1	Kesimpulan.....	54
6.2	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA		58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional	15
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penderita Tuberkulosis.....	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	32
Tabel 4.3 Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis.....	33
Tabel 4.4 Hubungan Kebiasaan Berolahraga Dengan Kejadian Tuberkulosis.....	34
Tabel 4.5 Hubungan Penggunaan Alat Makan Bersama Dengan Kejadian Tuberkulosis.....	35
Tabel 4.6 Hubungan Perilaku Mencuci Tangan Dengan Kejadian Tuberkulosis.....	36
Tabel 4.7 Hubungan Kebiasaan Membuang Dahak Dengan Kejadian Tuberkulosis	36
Tabel 4.8 Hubungan Kebiasaan Menjemur Peralatan Tidur Dengan Kejadian Tuberkulosis.....	37
Tabel 4.9 Hasil Seleksi Bivariat.....	38
Tabel 4.10 Pemodelan Awal Multivariat	39
Tabel 4.11 Perubahan OR Tanpa Variabel Perilaku Mencuci Tangan	39
Tabel 4.12 Perubahan OR Tanpa Variabel Kebiasaan Berolahraga	40
Tabel 4.13 Perubahan OR Tanpa Variabel Kebiasaan Menjemur Peralatan Tidur	40
Tabel 4.14 Perubahan OR Tanpa Variabel Kebiasaan Membuang Dahak	41
Tabel 4.15 Pemodelan Akhir Multivariat.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	14
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	15
Gambar 4.1 Puskesmas Kampus Palembang.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent	64
Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian	65
Lampiran 3 Sertifikat Kaji Etik.....	68
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian (KESBANGPOL)	70
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian (DINKES)	71
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan	72
Lampiran 8 Output Hasil SPSS.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gaya hidup individu pada masyarakat perkotaan telah mengalami perubahan yang tidak sehat yang disebabkan karena kemajuan teknologi sehingga manusia dapat mendapatkan sesuatu secara instan yang dapat membuat manusia menjadi malas dan akan lebih rentan untuk terkena penyakit. Adapun contoh dari gaya hidup yang tidak sehat adalah merokok, minum alkohol, makan makanan cepat saji dan sebagainya. Penyakit Tuberkulosis dapat terjadi akibat bakteri yang masuk ke dalam tubuh yang dimana seseorang dengan gaya hidup tidak sehat akan lebih rentan untuk terkena penyakit ini karena sistem kekebalan dan daya tahan tubuhnya yang tidak bagus (Setiawan *et al.*, 2019).

Penyakit Tuberkulosis atau TB ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* yang terdapat di paru yang dapat menular melalui percikan ludah (*Droplet*) dari seseorang yang menderita TB (Kemenkes, 2022). Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), jumlah kasus total TB yang dilaporkan pada tahun 2022 di Indonesia adalah sebesar 724.309 kasus (WHO, 2022). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik jumlah kasus TB di Sumatera Selatan pada tahun 2022 adalah sebesar 18.122 kasus dimana jumlah ini mengalami kenaikan dari tahun 2021 yaitu sebesar 13.514 kasus (BPS, 2022). Jumlah kasus TB tertinggi berdasarkan Profil Kesehatan Sumsel pada tahun 2021 adalah di Palembang yaitu sebanyak 5.023 kasus (Dinkes, 2022).

Salah satu faktor risiko terjadinya Tuberkulosis akibat gaya hidup ini adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang kurang baik. PHBS di rumah tangga dengan penderita TB dapat meliputi kebiasaan merokok, kebiasaan berolahraga, penggunaan alat makan bersama, kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan membuang dahak, serta kebiasaan menjemur peralatan tidur (Al Azies, 2017). Menurut Silalahi, dkk (2019), terdapat hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian TB, hal ini dapat dikarenakan kebiasaan merokok dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh sehingga bakteri penyebab TB dapat dengan mudah untuk masuk ke dalam tubuh (Silalahi dan Fransiska, 2019). Kebiasaan olahraga yang teratur dapat memperbaiki metabolisme dan daya tahan tubuh,

selain itu juga dapat melindungi munculnya infeksi seseorang akibat bakteri dari TB (Maryunani, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanto (2014) menyatakan bahwa perilaku olahraga memiliki hubungan paling kuat dengan kejadian TB dimana seseorang yang tidak melakukan olahraga dapat berisiko 0,16 kali meningkatkan kejadian TB (Mulyanto, 2014).

Menggunakan alat makan secara bersama menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukoco, dkk (2011) dapat berisiko lebih besar 1,11 kali menderita penyakit TB dibandingkan dengan yang tidak makan/minum sepiring/segelas dengan orang lain (Sukoco danEdi, 2011). Kebiasaan mencuci tangan dapat menjadi salah satu cara pencegahan penyakit TB, hal ini dikarenakan dengan mencuci tangan efektif untuk mengurangi jumlah mikroorganisme salah satunya bakteri penyebab TB. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiyani, dkk (2022) yaitu seseorang yang tidak memiliki kebiasaan mencuci tangan dapat berisiko 1,9 kali untuk terkena TB dibandingkan dengan seseorang yang memiliki kebiasaan mencuci tangan (Sofiyani danWijayanti, 2022).

Kebiasaan membuang dahak di sembarang tempat dapat meningkatkan penyebaran dari bakteri TB. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yigibalom, dkk (2019) bahwa terdapat hubungan antara kebiasaan membuang dahak sembarangan yang dimana dapat berisiko 4,7 kali lebih besar untuk menderita TB dibanding dengan yang mempunyai kebiasaan membuang dahak di wadah tertutup (Yigibalom *et al.*, 2019). Percikan dahak/*droplet* yang tidak sengaja keluar dapat jatuh ke peralatan tidur seperti kasur/guling/bantal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Faturrahman, dkk (2021) bahwa seseorang yang tidak memiliki kebiasaan menjemur peralatan tidur dapat berisiko 3,5 kali untuk terkena TB dibandingkan dengan yang memiliki kebiasaan menjemur peralatan tidur (Faturrahman danSetiyono, 2021).

Berdasarkan data dari profil kesehatan Kota Palembang Tahun 2021, wilayah kerja Puskesmas Kampus memiliki jumlah kasus TB terbanyak di Kota Palembang yaitu sebanyak 784 kasus dimana jumlahnya meningkat dari tahun sebelumnya. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) rumah dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang (Dinkes, 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Tuberkulosis atau TB disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Tuberculosis* serta dapat menular melalui udara maupun percikan ludah (*Droplet*) dan dapat dengan mudah menular jika PHBS dari seseorang yang kurang baik (Kemenkes, 2022). Gaya hidup seseorang juga dapat memengaruhi terjadinya penyakit TB, dimana seseorang dengan gaya hidup yang kurang sehat akan lebih rentan untuk menderita TB. Gaya hidup masyarakat di daerah perkotaan telah mengalami perubahan akibat kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan dan kebiasaan baru bagi masyarakat sehingga memengaruhi perilaku dan gaya hidup masyarakat. Jumlah kasus TB di Kota Palembang merupakan tertinggi di Sumatera Selatan yaitu sebesar 5.023 kasus dimana kasus terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kampus yaitu 784 kasus (BPS, 2022, Dinkes, 2021). Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di dalam rumah dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus Palembang?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di dalam rumah dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yaitu, kebiasaan merokok, kebiasaan berolahraga, penggunaan alat makan bersama, perilaku mencuci tangan, kebiasaan membuang dahak, serta kebiasaan menjemur peralatan tidur di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.
3. Menganalisis hubungan kebiasaan merokok dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.

4. Menganalisis hubungan kebiasaan berolahraga dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.
5. Menganalisis hubungan penggunaan alat makan bersama dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.
6. Menganalisis hubungan perilaku mencuci tangan dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.
7. Menganalisis hubungan kebiasaan membuang dahak dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.
8. Menganalisis hubungan kebiasaan menjemur peralatan tidur dengan kejadian TB di wilayah Kerja Puskesmas Palembang.
9. Mengetahui faktor yang paling dominan terhadap kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- b. Menambahkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman di bidang kesehatan lingkungan yaitu tentang hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di dalam rumah dengan kejadian TB.
- c. Sebagai sarana untuk meraih gelar sarjana Kesehatan Lingkungan

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Dapat memberikan informasi di Bidang Kesehatan Lingkungan bagi mahasiswa di dalam maupun di luar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- b. Dapat digunakan sebagai literatur tambahan mengenai permasalahan TB Paru.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi dan kajian untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Bagi Puskesmas Kampus

Sebagai bahan masukan dan bahan informasi dalam membuat kebijakan dalam upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit TB di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian ini dimulai dari pembuatan proposal skripsi pada bulan November 2023 kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan pada bulan Januari 2024 dan penyusunan laporan akhir pada bulan Januari – Februari 2024.

1.5.3 Lingkup Materi

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu Kesehatan Lingkungan yang masuk dalam ruang lingkup materi indikator PHBS rumah yaitu, kebiasaan merokok, kebiasaan berolahraga, penggunaan alat makan bersama, kebiasaan mencuci tangan, kebiasaan membuang dahak, serta kebiasaan menjemur peralatan tidur yang berhubungan dengan kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Kampus, Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama 2013. Extensively drug resistant tuberculosis xdr-tb. Jakarta.
- Aini & Hatta 2017. Sistem pakar pendiagnosa penyakit tuberkulosis.
- Al Azies. 2017. *Analisis perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) rumah tangga penderita tb di wilayah pesisir kota surabaya menggunakan pendekatan regresi logistik biner*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Amanda, Yanuar & Devianto 2019. Uji validitas dan reliabilitas tingkat partisipasi politik masyarakat kota padang. *Jurnal Matematika UNAND*, 8, 179-188.
- Anggraini. 2022. *Hubungan kondisi fisik rumah dan perilaku dengan kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas rajabasa indah kota bandar lampung tahun 2022*. Poltekkes Tanjungkarang.
- Anggraini, Hapis & Subakir 2023. Factors related to the event stunting in children in the work area of the siulak gedang puskesmas, keinci regency year 2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3, 7571-7578.
- Azhar & Perwitasari 2013. Kondisi fisik rumah dan perilaku dengan prevalensi tb paru di propinsi dki jakarta, banten dan sulawesi utara. *Media Litbangkes*, 23, 172-181.
- BPS 2022. Jumlah kasus penyakit menurut jenis penyakit (kasus) 2020 - 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dinkes 2021. Profil kesehatan tahun 2021. Jakarta: Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinkes 2022. Profil kesehatan provinsi sumatera selatan tahun 2021. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.
- Dotulong, Sapulete & Kandou 2015. Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit tb paru di desa wori kecamatan wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*, 3.
- Ellyse S. 2021. *Pengaruh kepadatan hunian, malnutrisi, umur dan jenis kelamin terhadap kejadian tuberkulosis paru (studi observasional di wilayah kerja puskesmas batulicin i kecamatan karang bintang kabupaten tanah bumbu provinsi kalimantan selatan tahun 2019)*. Universitas Islam Kalimantan MAB.

- Ernawati 2017. Hubungan merokok dengan kejadian tuberkulosis paru di provinsi sulawesi utara berdasarkan data riskesdas tahun 2010. *Jurnal Kedokteran Yarsi*, 25, 033-040.
- Fathiyah 2021. Tuberkulosis. *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*.
- Faturrahman & Setiyono 2021. Analisis faktor risiko kejadian tuberkulosis di wilayah kerja puskesmas kelurahan cipinang besar utara kota administrasi jakarta timur. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17.
- Fitrianti, Wahyudi & Murni 2022. Analisis determinan kejadian tuberkulosis paru. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 7, 166-179.
- Hasan & Nurmaladewi 2023. Pengaruh lingkungan fisik rumah dan perilaku terhadap kejadian tuberkulosis paru bta positif: Sebuah studi kasus kontrol. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19, 38-47.
- Hidayat 2015. *Metode penelitian kesehatan paradigma kuantitatif*, Health Books Publishing.
- Hidayat, Bahar & Ismail. 2017. *Skrining dan studi epidemiologi penyakit tuberkulosis paru di lembaga pemasyarakatan kelas ii a kendari tahun 2017*. Haluoleo University.
- Hutama, Riyanti & Kusumawati 2019. Gambaran perilaku penderita tb paru dalam pencegahan penularan tb paru di kabupaten klaten. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 491-500.
- Janna & Herianto 2021. Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan spss.
- Kakuhes, Sekeon & Ratag 2020. Hubungan antara merokok dan kepadatan hunian dengan status tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas tuminting kota manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 9.
- Katiandagho, Fione & Sambuaga. Hubungan merokok dengan kejadian tb paru di wilayah kerja puskesmas tatelu kecamatan dimembe. *PROSIDING Seminar Nasional Tahun 2018 ISBN: 2549-0931, 2018. 582-593*.
- Kemenkes 2011. Pedoman pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs). *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.

- Kemenkes 2015. Pentunjuk teknis pemeriksaan tuberkulosis menggunakan alat genexpert. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes 2016. Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 67 tahun 2016 tentang penanggulangan tuberkulosis Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes 2020. *Panduan cuci tangan pakai sabun*, Jakarta, Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. 2022. *Tbc* [Online]. Jakarta: Kemenkes RI. Dari: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1375/tbc [Diakses 23 Oktober 2023].
- Kemensos 2020. Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. Jakarta Kementerian Sosial RI.
- Kunoli 2013. Pengantar epidemiologi penyakit menular. *Jakarta: Trans info media*.
- Lestari, Sulistiawati & Naelasari 2021. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat serta gizi seimbang pada ibu hamil untuk meningkatkan imunitas pada masa pandemi covid-19. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 20-28.
- Magfirah & Nurlaely 2022. Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dengan pencegahan tb paru di wilayah kerja uptd puskesmas lampahan kecamatan timang gajah kabupaten bener meriah. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 5, 267-272.
- Mangngi. 2019. *Faktor risiko umur, jenis kelamin dan kepadatan hunian terhadap kejadian tb paru di puskesmas naibonat tahun 2018*. Poltekkes Kemenkes Kupang.
- Maryunani 2013. Perilaku hidup bersih dan sehat. *Jakarta: Trans info media*, 12, 20-37.
- Mulyanto 2014. Hubungan lima indikator perilaku hidup bersih dan sehat dengan tuberkulosis multidrug resistant. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2, 355-367.
- Nur & Marissa 2014. Gambaran infeksi mycobacterium tuberculosis pada anggota rumah tangga pasien tb paru (studi kasus di wilayah kerja puskesmas darul

- imarah kabupaten aceh besar). *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 24, 20700.
- Nurvitriana & Keb 2023. 14 tuberkulosis pada kehamilan. *Pelayanan Primer Pada Penyulit Obstetris Dan Komplikasi Medis*, 105.
- Putri, Martini & Saraswati 2018. Faktor risiko tuberkulosis paru pada warga binaan pemasyarakatan di lembaga pemasyarakatan kelas i semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 6, 245-252.
- Rachmawati 2015. Prevalensi penyakit tuberculosis paru di kota metro provinsi lampung tahun 2011-2013. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*, 4, 25-31.
- Riza & Sukendra 2017. Hubungan perilaku merokok dengan kejadian gagal konversi pasien tuberkulosis paru di balai kesehatan paru masyarakat (bkpm) wilayah semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2.
- Roflin & Liberty 2021. *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*, Penerbit NEM.
- Sejati & Sofiana 2015. Faktor-faktor terjadinya tuberkulosis. *Kemas : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10, 122-128.
- Setiawan, Juniarti & Yani 2019. Hubungan gaya hidup dengan kejadian tb paru pada remaja: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 5, 10-17.
- Silalahi & Fransiska 2019. Analisis kebiasaan merokok terhadap kejadian tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas patumbak. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 1, 83-90.
- Sinaga & Hulu 2021. Analisis data statistik parametrik aplikasi spss dan statcal (sebuah pengantar untuk kesehatan).
- Sofiyani & Wijayanti 2022. Determinan sosial, ketahanan pangan, praktik hygiene, dan kondisi rumah pasien tb paru bta (+) sebagai faktor risiko penularan tb riwayat kontak serumah. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2, 239-250.
- Sukoco & Edi 2011. Hubungan antara perilaku pencegahan dan kepatuhan berobat penderita tb di indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 14, 21257.
- Surahman, Rachmat & Supardi 2016. *Metodologi penelitian*, Jakarta Kemenkes RI.

- Sya'baniyah 2022. *Hubungan kondisi fisik rumah dan praktik hygiene dengan kejadian tuberkulosis pada usia produktif di wilayah kerja puskesmas merdeka kota Palembang tahun 2022*, Universitas Sriwijaya.
- Wahyudi 2017. Hubungan perilaku merokok dengan kejadian tb paru di puskesmas rawat inap panjang tahun 2015. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 11, 117-122.
- WHO 2022. Tuberculosis profile : Indonesia.
- Wulandari, Nurjazuli & Adi 2015. Faktor risiko dan potensi penularan tuberkulosis paru di kabupaten kendal, jawa tengah. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 14, 7-13.
- Yigibalom, Sulistiyani & Nurjazuli 2019. Faktor risiko kebiasaan tinggal di rumah etnis dan membuang dahak sembarang pada kejadian tb paru di kabupaten jayawijaya, papua. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18, 1-7.
- Zuriya. 2016. *Hubungan antara faktor host dan lingkungan dengan kejadian tb paru di wilayah kerja puskesmas pamulang tahun 2016*. FKIK UIN Jakarta.